

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode seperti ini menggunakan fenomena yang ada di lapangan, tanpa membuat manipulasi terhadap variabel yang akan dilihat atau diukur.¹

Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan agar hasil yang diperoleh tentang “Pengaruh Tayangan Sinetron Dunia Terbalik terhadap Akhlaq dalam Berkeluarga Masyarakat Islam Desa Ngluwar Kecamatan Ngluwar” ini mendekati gambaran yang seharusnya.

B. Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Konsep

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabelnya meliputi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel X adalah variabel yang mempengaruhi yaitu Sinetron Dunia Terbalik. Sedangkan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi yaitu Akhlaq dalam Berkeluarga.

2. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

a. Intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik” didefinisi

- 1) Pengetahuan tentang sinetron “Dunia Terbalik”
- 2) Perhatian terhadap sinetron Dunia Terbalik
- 3) Pemahaman terhadap sinetron “Dunia Terbalik”

¹Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hal. 43

b. Indikator Akhlaq dalam Berkeluarga:

- 1) Birrul Walidain
- 2) Hak, Kewajiban, dan Kasih Sayang Suami Istri
- 3) Kasih Sayang dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Anak

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan dapat diambil sebuah kesimpulan.²

Populasi daerah penelitian ini adalah tingkat Desa Ngluwar, yang terdiri dari 3 dusun yaitu : (1) Dusun Gesikan, (2) Dusun Babadan, dan (3) Dusun Demangan.

Karakteristik populasi subyeknya ialah : masyarakat islam, sudah menikah (suami dan istri), pernah menonton sinetron Dunia Terbalik. Adapun jumlah populasi yang didapat ialah sekitar 600 orang yang ada di Desa Ngluwar dan sesuai dengan karakteristik diatas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian.³ Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data maka

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hal. 80

³Ibid hal. 81

penulis menggunakan teknik random sampling. Sampel daerah dalam penelitian ini akan diambil dengan menggunakan random sampling. Sampling yang akan di gunakan yaitu mengambil 10 % dari jumlah populasi yang ada yaitu dengan perhitungan $10\% \times 600 \text{ orang} = 60 \text{ orang}$, hal tersebut berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto:

“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁴

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data akan di peroleh. Peneliti akan mendapat beberapa sumber data dalam penelitian ini yaitu yaitu berasal dari responden dan dokumen arsip.

1. Responden

Responden pada penelitian ini adalah suami dan istri yang pernah / sering menonton televisi terutama tayangan sinetron “Dunia Terbalik” yang tayang di RCTI. Kuisoner digunakan untuk memperoleh data dari variable penelitian, karena variable penelitian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pengaruh menonton tayangan sinetron “Dunia Terbalik” terhadap Akhlaq dalam berkeluarga di Desa Ngluwar. Responden yang akan dijadikan subjek penelitian adalah 60 orang suami dan istri yang pernah menonton atau sering menonton sinetron “Dunia Terbalik” di Desa Ngluwar.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), Hal. 117

Peneliti mengambil responden suami dan istri dikarenakan, suami dan istri adalah 2 orang yang sangat berperan di keluarga. Kuisisioner yang akan diberikan kepada responden nantinya bersifat tertutup karena jawaban telah disediakan oleh peneliti sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam yang akan diberikan terlebih dahulu dipetakan sesuai dengan indikator dari setiap variabel. Dari setiap indikator tersebut peneliti dapat menyebarkan dalam item-item pertanyaan dalam kuisisioner. Sebelum kuisisioner disebarkan kepada responden peneliti akan membuat kisi-kisi dari pertanyaan tersebut, hal ini dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang disebutkan dalam kuisisioner.

KISI-KISI AKHLAQ DALAM BERKELUARGA

Tabel 3.1

INDIKATOR	DESKRIPTOR	URAIAN	NO SOAL
Birrul Walidain	Pengetahuan dan persepsi kewajiban anak terhadap orang tua	a. Meneruskan silaturahmi yang telah dibina oleh orang tua semasa hidup adalah hal yang tidak penting	4
		a. Dalam satu bulan, saya mengunjungi orang tua saya	11
		b. Terhadap perkataan orang tua, saya	12
		c. Terhadap sahabat orang tua, saya	13
Kewajiban, hak dan kasih sayang suami istri	Pengetahuan dan persepsi responden tentang kewajiban, hak dan kasih	a. Suami wajib memberikan nafkah kepada istri sebulan sekali	6
		b. Lebih baik bersolek ketika akan pergi dibanding bersolek ketika dirumah bersama suami	5
		c. Suami boleh mencampuri harta istri	3
		d. Seorang istri wajib untuk patuh dan taat pada perkataan suami	2

	sayang suami istri	<p>e. Soal untuk suami : Saya mencari nafkah setiap hari untuk</p> <p>Soal untuk istri : Saya meninggalkan anak dan suami saya untuk pergi bekerja</p>	14
		f. Terhadap pasangan saya, saya	15
Kasih sayang dan tanggung jawab terhadap anak	Pengetahuan dan persepsi responden tentang kasih sayang dan tanggung jawab terhadap anak	a. Pemahaman agama anak bukan urusan orang tua	1
		b. Kepada anak, saya	16

KISI-KISI INTENSITAS MENONTON SINETRON “DUNIA TERBALIK”

Tabel 3.2

INDIKATOR	DESKRIPTOR	URAIAN SOAL	NO SOAL
Frekuensi menonton sinetron “Dunia Terbalik”	Selalu mengikuti sinetron “Dunia Terbalik” setiap acara ditayangkan	a. Saya menonton sinetron “Dunia Terbalik” dalam seminggu	17
		b. Saya selalu menonton sinetron “Dunia Terbalik”	18
Perhatian terhadap sinetron “Dunia Terbalik”	Ketertarikan dalam mengikuti setiap tayangnya sinetron “Dunia Terbalik”, keinginan untuk selalu tayang	a. Terhadap sinetron “Dunia Terbalik” saya	19
		b. Saya lebih suka menonton sinetron “Dunia Terbalik” dibanding sinetron yang lain	10
		c. Terhadap sinetron “Dunia nama pemeran dalam sinetron “Dunia Terbalik”	20
		d. Apabila sinetron “Dunia Terbalik” tidak tayang, maka perasaan saya	21
		e. Episode yang akan datang pada sinetron “Dunia Terbalik”, membuat saya	22

		f. Sinetron “Dunia Terbalik” lebih menarik dibanding acara-acara yang lain di televise	7
		g. Alur cerita dari sinetron “Dunia Terbalik” selalu membuat penonton penasaran	8
Pemahaman terhadap sinetron “Dunia Terbalik”	Merasa bahwa tayangan tersebut menambah pengetahuan	a. Durasi tayang sinetron “Dunia Terbalik” terlalu berlebihan	9
		b. Saya merasa perilaku di sinetron “Dunia Terbalik”	23

Skor angket intensitas menonton sinetron “Dunia Terbalik” di RCTI pada setiap item pertanyaan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala *Likert* ini terlebih dahulu variabel yang akan diukur terlebih dahulu untuk dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif, yang berupa kata-kata. Berikut kata-kata yang digunakan serta skor setiap jawaban:⁵

a. Soal Positif

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), Hal. 134-135

- | | |
|-------------------------|---|
| 1.) Sangat setuju | 5 |
| 2.) Setuju | 4 |
| 3.) Kurang setuju | 3 |
| 4.) Tidak setuju | 2 |
| 5.) Sangat tidak setuju | 1 |

b. Soal Negatif

- | | |
|-------------------------|---|
| 1.) Sangat setuju | 1 |
| 2.) Setuju | 2 |
| 3.) Kurang setuju | 3 |
| 4.) Tidak setuju | 4 |
| 5.) Sangat tidak setuju | 5 |

Dalam penggunaan skala *Likert* ini terdapat dua macam bentuk pernyataan yang diberikan kepada responden, bentuk checklis dan bentuk pilihan ganda.⁶ Peneliti menggunakan dua bentuk tersebut untuk mencari data dari responden, baik skala *Likert* dengan checklis atau dengan pilihan ganda.

2. Dokumen Arsip

Dokumen dan arsip yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen/arsip yang dimiliki oleh Desa Ngluwar. Dokumentasi ini merupakan sumber tertulis untuk melengkapi data informasi baik berupa catatan atau arsip profil desa tersebut. Salah satu metode yang akan digunakan untuk mendapatkan informasi tersebut yaitu dengan

⁶*Ibid.*, hal 136-138

menggunakan metode wawancara yaitu untuk mendapat informasi dengan bertanya langsung kepada responden.⁷ Pada hal ini peneliti akan menanyakan pertanyaan yang sudah disusun, kemudian satu persatu lebih mendalam karena untuk mengetahui keterangan lebih lanjut.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengukur instrumen yang telah di susun sebelumnya. Terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan uji validitas yaitu seberapa jauh alat ukur dapat membuktikan gejala yang diteliti atau diukur. Validitas tersebut berkaitan tentang aspek ketepatan, ketelitian dan pengukuran.

1. Pengujian Validitas

Dalam melakukan pengujian validitas dengan menguji coba instrumen penelitian. Instrumen tersebut diuji cobakan pada sampel dari populasi yang telah diambil. Jumlah anggota sampel yang dibutuhkan untuk uji coba validitas sebanyak 30 orang. Untuk mengetahui setiap butir alam instrumen valid atau tidak yaitu dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Pada hal ini peneliti memiliki 23 butir soal yang perlu di uji validitas. Sedangkan untuk mengukurnya yaitu menggunakan *r table*, telah ditentukan pada *r table* jika menggunakan 30 sampel untuk uji validitas maka nilai korelasi yaitu 0,30. Dengan begitu jika *r* hitung kurang dari 0,30 maka

⁷Masri Singaribun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), Hal.192

dianggap tidak valid sehingga perlu diperbaiki atau bahkan tidak digunakan.⁸

Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

Tabel 3.3

No Soal	r Hitung	r Kritis	Keputusan
1.	0,375	0,30	Valid
2.	0,306	0,30	Valid
3.	0,561	0,30	Valid
4.	0,508	0,30	Valid
5.	0,551	0,30	Valid
6.	0,610	0,30	Valid
7.	0,667	0,30	Valid
8.	0,594	0,30	Valid
9.	0,429	0,30	Valid
10.	0,393	0,30	Valid
11.	0,412	0,30	Valid
12.	0,707	0,30	Valid
13.	0,707	0,30	Valid
14.	0,369	0,30	Valid
15.	0,412	0,30	Valid
16.	0,787	0,30	Valid
17.	0,723	0,30	Valid

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), Hal. 177

18.	0,787	0,30	Valid
19.	0,609	0,30	Valid
20.	0,655	0,30	Valid
21.	0,768	0,30	Valid
22.	0,715	0,30	Valid
23.	0,768	0,30	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pertama digunakan untuk melihat keterkaitan kemantapan skor atau kejaegan dari hasil penelitian. Kedua uji reliabilitas digunakan untuk melihat stabilitas *reading* atau jika instrumen penelitian tersebut dilakukan secara berulang-ulang akan menghasilkan data yang sama.

Penentu reliabilitas peneliti dapat melakukan :

- a. Perbandingan hasil pengukuran yang dilakukan berulang pada sejumlah subyek yang sama.
- b. Mencari koefisien korelasi dan seterusnya menunjukkan korelasi dan seterusnya menunjukkan korelasi antara hasil pengukuran pertama dengan berikutnya.⁹

Dalam pengambilan keputusan instrumen reliabel atau tidak yaitu dapat dilihat jika *Alpha Cronch* lebih besar

⁹Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), Hal. 82

disbanding dengan r tabel. Dapat dinyatakan apabila *Alpha Cronch* nya lebih besar atau sama dengan 0,6.

Tabel 3.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	30

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas diatas, diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,876. Jadi angket tersebut (0,876) lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha yaitu 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dikatakan reliabel atau handal. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data, penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpul data yaitu: observasi, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang diselidiki dalam arti yang luas. Observasi ini dilakukan

dengan cara mengunjungi Desa Ngluwar untuk mengamati warga atau lingkungan sekitar sebagai data penelitian.

2. Angket

Angket adalah daftar yang langsung diberikan kepada responden yang ingin dimintai pendapatnya dalam hal pencapaian tujuan penelitian. Penelitian memberikan tes tertulis untuk dijawab secara tertulis juga oleh para responden.¹⁰ Dalam penelitian ini angket akan diajukan/diberikan kepada masyarakat islam di Desa Ngluwar. Tujuannya untuk memperoleh data tentang pengaruh sinetron dunia terbalik terhadap akhlaq dalam berkeluarga masyarakat islam di Desa Ngluwar.

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan digunakan teknik tertutup. Teknik tertutup ini yaitu dengan pilihan ganda (*multiple choice*) yaitu responden harus memilih salah satu dari tiga atau lebih pilihan.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menelusuri atau melacak data dari dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah terkait dengan tema penelitian.¹¹ Penelitian ini juga akan menggunakan teknik dokumentasi. Berbentuk dokumen resmi berupa monografi desa untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang desa yang akan peneliti teliti yaitu Desa Ngluwar Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang.

G. Teknik Analisis Data

¹⁰ Nawari Ismail, *Metode Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), Hal. 73

¹¹*Ibid.*, hal 95

Pada teknik pengumpulan data terdapat dua macam yang digunakan pada penelitian ini. Yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif serta menggunakan *SPSS 17* sebagai alat bantu. Peneliti menggunakan *SPSS 17* dikarenakan *SPSS* merupakan *software* yang akurat dan telah didesain untuk menganalisis data penelitian kuantitatif.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistic deskriptif ini akan dilakukan tentang cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.¹²

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Responden

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel distribusi frekuensi disusun apabila jumlah data yang akan disajikan cukup banyak, sehingga jika disajikan dalam bentuk tabel biasa maka kurang efisien dan kurang komunikatif. Tabel tersebut

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABET, 2017, hal 29

dibuat untuk persiapan pengujian terhadap normalitas yang menggunakan kertas Peluang Normal.¹³

- 1) Menghitung rentang data yaitu data tertinggi dikurangi data terendah.
- 2) Menghitung jumlah kelas interval dapat digunakan dengan rumus Struges.

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : banyak kelas

N= banyaknya data

Log= logaritma

- 3) Menghitung panjang kelas interval yaitu rentang kelas dibagi jumlah kelas.
- 4) Menyusun interval kelas.

$$F (\%) \text{ baris pertama} = (\text{frekuensi baris pertama} / n) \times 100\%$$

Nilai Kecenderungan Instrumen Kuesioner

Perhitungan mencari nilai kecenderungan instrumen kuesioner menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

$$\text{Sanagt rendah} = X < Mi - 1Sdi$$

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: ALFABET, 2017, hal 29

Rendah = $M_i > X \geq M_i - 1 \text{ Sdi}$

Tinggi = $M_i + 1 \text{ Sdi} > X \geq M_i$

Sangat Tinggi = $X \geq M_i + 1 \text{ Sdi}$

Perhitungan rerata ideal dan simpangan baku ideal dengan rumus

$$\mathbf{M_i \text{ (nilai rata-rata ideal)} = \frac{1}{2} \text{ (nilai tinggi + nilai rendah)}}$$

$$\mathbf{Sdi \text{ (standar deviasi ideal)} = \frac{1}{6} \text{ (nilai tinggi-nilai terendah)}}$$

2. Uji Prasarat Analisis

Untuk langkah berikutnya setelah peneliti mengumpulkan data yang perlu dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis yang diperlukan adalah model regresi sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 17. Analisis regresi sederhana yaitu analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan statistika, model tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui bagaimana perbedaan sebuah variabel mempengaruhi variabel lainnya.¹⁴

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas dapat menggunakan uji normalitas residual dengan metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber

¹⁴Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005, Hal. 221

sumber diagonal pada grafik normal P-P plot of *regression standardized residual* dengan menggunakan SPSS 17. Jika titik telah menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual dapat disebut normal.¹⁵

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Untuk melihat hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen yang lain. Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara sinetron “Dunia Terbalik” terhadap akhlaq dalam berkeluarga masyarakat Islam di Desa Ngluwar. Untuk menganalisis persamaan regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis, dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 17. Terdapat juga rumus persamaan regresi yang akan dianalisis pada penelitian ini yaitu :

$$Y = b_0 + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

b₀ = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

c. Uji Parsial (Uji t)

¹⁵Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2014, Hal 94

Uji parsial digunakan untuk mengetahui atau menguji seberapa besar pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung $>$ dari t tabel, maka dapat dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $t <$ dari 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh negatif.